

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan no 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut *World Health Organization (WHO)* kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera baik secara fisik, mental dan sosial.

Salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia adalah penyakit tidak menular. Walaupun tidak menular, seringkali pada pengobatannya membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan biaya yang besar. Salah satu penyakit tidak menular dan banyak diderita oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari adalah Gastritis.

Gastritis atau secara umum dikenal dengan penyakit maag merupakan suatu keadaan peradangan mukosa lambung yang bersifat kronis dan akut . Walaupun begitu, masyarakat masih sering menganggap remeh terhadap penyakit ini. Padahal jika dibiarkan dapat menyebabkan tukak lambung.

Kejadian Gastritis didunia, menurut Badan Penelitian Kesehatan Dunia *WHO* (2013), mengadakan tinjauan terhadap beberapa Negara di Dunia dan mendapatkan hasil persentase angka kejadian Gastritis di Dunia diantaranya adalah Inggris 22%, Cina 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5% dan di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahun .

Di Indonesia angka kejadian Gastritis cukup tinggi. Dari penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia angka kejadian Gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai 91,6% yaitu di kota Medan, lalu beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,55, Aceh 31,7% dan Pontianak 31,2% (Sulastri dkk, 2012).

Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia pada tahun 2012 menyatakan diperkirakan 20% dari penduduk Negara Indonesia mengalami penyakit Gastritis yang meningkat setiap tahunnya (Sandra, 2014).

Bahkan, pada tahun 2013 penyakit gastritis menempati urutan ke 4 dari 50 peringkat utama penyakit di Rumah Sakit seluruh Indonesia dengan jumlah kasus 218.500 kasus (Wahyusani dkk, 2016).

Ada beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan seseorang menderita gastritis antara lain mengkonsumsi obat-obatan golongan NSAIDS (Nonstroid Anti Inflammation Drugs), konsumsi alkohol, mengkonsumsi makanan pedas dan asam.

Berdasarkan penelitian Nizar (2014) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Gastritis dengan Kejadian Suspek Gastritis di SMA Negeri 2 Bangkinang Tahun 2014 dengan metode deskriptif analitik bersifat pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan uji statistik *chi-square*, memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan kejadian gastritis dengan nilai  $p= 0,003$  dan ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan kejadian Gastritis dengan nilai  $p= 0,001$ .

Angka kejadian Gastritis pada RSUD DR Pirngadi Medan pada tahun 2012 sebanyak 557 kasus, tahun 2013 sebanyak 263 kasus dan pada tahun 2014 sebanyak 471 kasus.

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan adalah sebuah rumah sakit umum tipe B milik swasta yang terletak di Jalan Jenderal Abdul Haris No 7, Pangkalan Masyhur, Medan Johor. Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, jumlah pasien gastritis rawat jalan dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 sebanyak 987 kasus dan pada tahun 2017 sebanyak 1246 kasus. Kejadian gastritis mengalami kenaikan sebesar 26,24% dari tahun sebelumnya, penyakit gastritis juga merupakan 10 penyakit terbanyak yang diderita pasien rawat jalan poli penyakit dalam pada tahun 2017.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Kejadian Gastritis pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam di RSU Mitra Sejati.

## **Perumusan Masalah**

Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kejadian gastritis pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam di RSUD Mitra sejati?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kejadian gastritis pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam di RSUD Mitra sejati.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap kejadian gastritis.
2. Untuk mengetahui tingkat sikap pasien terhadap kejadian gastritis.
3. Untuk mengetahui tingkat tindakan pasien terhadap kejadian gastritis.
4. Untuk mengetahui faktor risiko mana yang paling berpengaruh terhadap kejadian gastritis.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi RSUD Mitra Sejati untuk merencanakan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pola hidup sehat untuk menurunkan angka kejadian gastritis dengan cara penyuluhan pola hidup sehat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.